

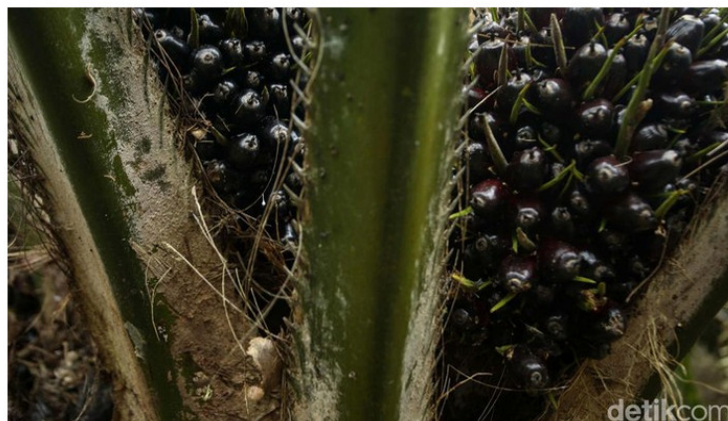
	News Title : Jadi Acuan Harga Sawit, Bursa CPO RI Meluncur Besok!	
	Media Name : detik.com	Journalist : Aulia Damayanti
	Publish Date : 12 October 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Industri	Topic : Bursa CPO

detikFinance > Industri

Jadi Acuan Harga Sawit, Bursa CPO RI Meluncur Besok!

Aulia Damayanti - detikFinance

Kamis, 12 Okt 2023 11:41 WIB



Ilustrasi sawit/Foto: Rifkianto Nugroho

Jakarta - Bursa berjangka crude palm oil (CPO) akan segera diluncurkan besok, Jumat, 13 Oktober 2023. Hal ini dipastikan oleh Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi, (Bappebti) Didid Noordiatmoko.

"Benar, launching bursa CPO di tanggal 13 Oktober," kata Didid kepada **detikcom** saat dikonfirmasi, Kamis (12/10/2023).

Namun, Didid enggan memberikan keterangan lebih lanjut terkait pembentukan bursa berjangka CPO itu. Rencananya Bappebti akan meluncurkan secara resmi kepada publik besok.

Seperti diketahui, Didid pernah mengatakan Didid menekankan manfaat kebijakan ekspor CPO melalui bursa berjangka, yaitu pertama, terbentuk harga acuan (price reference) CPO yang transparan, akuntabel, dan real time. Kondisi saat ini perdagangan CPO di Indonesia masih mengacu pada harga referensi dari luar sehingga menjadi tidak transparan, tidak real time, dan sering menimbulkan under pricing.

"Perdagangan CPO di Indonesia saat ini masih mengacu pada harga referensi dari bursa Malaysia dan Rotterdam. Padahal, Indonesia merupakan penghasil dan pengekspor CPO terbesar di dunia dengan volume ekspor CPO mencapai 3,462 juta ton pada 2022. Walaupun nilai ekspor surplus, potensi penerimaan negara belum maksimal untuk masyarakat Indonesia," jelas Didid, dalam keterangan tertulis, Sabtu (5/8/2023).

Manfaat kedua, Harga Patokan Ekspor (HPE) dapat ditetapkan dengan jelas dan penerimaan negara dari pajak akan meningkat. Manfaat ketiga, dapat mendorong perbaikan harga Tandan Buah Segar (TBS) oleh Kementerian Pertanian dan menjadikan harga acuan biodiesel oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral lebih akurat.

"Ke depannya diharapkan bursa CPO dapat memfasilitasi perdagangan CPO lokal sehingga transaksi di bursa akan lebih likuid," tambahnya.

Mengenai implementasi UU Anti-Deforestasi dari Uni Eropa, Didid menuturkan, Indonesia dan Malaysia harus bersinergi dan bersama memperjuangkan CPO. Terkait pembentukan bursa, Bappebti akan belajar dari bursa-bursa komoditas di dunia, termasuk bursa di Malaysia.